



ORIGINAL ARTICLE

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS

The Effect of Leaflet-Based Education on Knowledge of Self-Management Among Patients with Diabetes Mellitus

Ni Putu Dewi Jayanti*, Desak Putu Risna Dewi

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Teriatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia

*Korespondensi: djyanthi.cute@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 15 April 2025 Revisi: 24 Mei 2025 Disetujui: 29 Mei 2025	<p>Latar Belakang: Pengetahuan tentang manajemen diri pada pasien diabetes melitus masih terbatas dimiliki bagi beberapa pasien dan hal tersebut merupakan hal penting untuk diperhatikan untuk mencegah adanya komplikasi penyakit yang lebih buruk. Pemberian edukasi menjadi upaya yang penting dilakukan melalui beberapa media, salah satunya leaflet. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang manajemen diri pada pasien diabetes melitus di Poliklinik Rumah Sakit Balimed Denpasar. Metode: Penelitian ini menggunakan desain <i>one group pre-test post-test</i>, yang melibatkan 31 responden serta ditentukan dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Edukasi dilakukan selama satu kali dalam waktu 15 menit. Alat ukur pengetahuan menggunakan Kuisisioner. Analisa data menggunakan uji <i>Wilcoxon sign rank</i>. Hasil: Rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 14,68 menjadi 16,42 setelah diberikan intervensi. Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Sign Rank diperoleh nilai $Z_{hitung} = 4,062$ dan nilai $p = 0,000$ ($\alpha = 0,05$). Kesimpulan: Pemberian edukasi dengan leaflet secara konsisten efektif meningkatkan pengetahuan pasien diabetes melitus tentang manajemen diri.</p>
Kata Kunci:	
Diabetes melitus;	
Edukasi;	
Leaflet;	
Manajemen diri.	



Jurnal Aliansi Keperawatan Indonesia Volume 2 Nomor 1 (2025)

Jurnal homepage: <https://aliansi.lenteramitralestari.org/index.php/jaki/index>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i>	
<i>Received: 15 April 2025</i>	
<i>Revised: 24 Mey 2025</i>	
<i>Accepted: 29 May 2025</i>	
<hr/> <i>Key Words:</i>	
<i>Diabetes mellitus;</i>	Background: Knowledge of self-management among patients with diabetes mellitus remains limited in some individuals, despite its crucial role in preventing disease-related complications. Educational interventions are therefore essential and can be delivered through various media, one of which is leaflets.
<i>Education;</i>	Objective: This study aimed to examine the effect of leaflet-based education on knowledge of self-management among patients with diabetes mellitus at the Balimed Hospital Outpatient Clinic, Denpasar.
<i>Leaflet;</i>	Methods: This study employed a one-group pretest-posttest design involving 31 respondents selected using purposive sampling. The educational intervention was delivered in a single 15-minute session. Knowledge was assessed using a structured questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon signed-rank test.
<i>Self-management.</i>	Results: The mean knowledge score increased from 14.68 before the intervention to 16.42 after the intervention. Hypothesis testing using the Wilcoxon signed-rank test yielded a calculated Z value of 4.062 with a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$).
	Conclusion: Leaflet-based educational intervention was consistently effective in improving self-management knowledge among patients with diabetes mellitus

LATAR BELAKANG

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu dari beberapa jenis penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi ancaman paling serius bagi kesehatan di berbagai belahan dunia (Suwinawati, Ardiani, & Ratnawati, 2020). Diabetes termasuk dalam penyakit gangguan metabolik yang ditandai oleh kenaikan glukosa darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas dan atau resistensi insulin (Rusdi, 2020). Penyakit ini menjadi perhatian serius dalam dunia kesehatan sebab dapat menyebabkan terjadinya komplikasi kesehatan yang membuat tingginya angka mortalitas dan morbiditas (Leander & Tahapary, 2020). *International Diabetes Federation* (IDF) menyatakan bahwa terdapat 537 juta orang dewasa (20-79 tahun) hidup dengan diabetes dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Diabetes juga bertanggung jawab atas 6,7 juta kematian pada tahun 2021, diperkirakan 1 orang meninggal setiap 5 detik akibat penyakit ini (*International Diabetes Federation*, 2022). Indonesia menjadi negara dengan jumlah penderita diabetes terbesar kelima di dunia dengan jumlah penderita mencapai 19,5 juta warga (20-79 tahun) (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Sementara itu, di Provinsi Bali diperkirakan terdapat 53.726 orang menderita Diabetes Melitus (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023).

Tingginya angka kejadian diabetes mellitus menjadi perhatian yang serius dalam tatalaksananya. Pentingnya manajemen diri pasien diabetes untuk mengoptimalkan tatalaksana lima pilar DM (Dharmayanti, Widyantari, & Saputra, 2022). Pengetahuan tentang manajemen diri pada pasien DM berperan penting dalam mencegah komplikasi. Pengetahuan yang memadai menjadi bekal dalam upaya pencegahan serta menurunkan angka kejadian DM (Sari, 2024). Dengan pengetahuan yang memadai membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan jangka panjang pasien DM. Pengetahuan yang baik tentang manajemen diri akan terpenuhi jika pendidikan kesehatan dilakukan secara yang berkelanjutan (Sonhaji, Hani, & Rahmani, 2024). Salah satu jenis edukasi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan leaflet. Pemanfaatan leaflet sebagai media paling sering dipergunakan oleh tenaga kesehatan dalam penyuluhan (Agustini, 2019). Leaflet memiliki kelebihan yaitu mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dimengerti serta dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, dan pembuatannya relatif mudah dan murah (Lestari, Zulkarnain, & Sijid, 2021).

Hasil studi pendahuluan kepada 10 pasien yang berkunjung di poliklinik RS Balimed didapatkan bahwa 7 dari 10 responden menyatakan belum begitu memahami manajemen diri DM yang dapat dilakukan di rumah. Selain itu, 7 dari 10 pasien mengatakan susah mengontrol nafsu makan dan cukup jarang berolahraga karena cepat merasa lelah serta takut jika nanti ada cedera ketika berolahraga. Rumah Sakit Balimed telah melakukan upaya untuk membantu meningkatkan pengetahuan pasien melalui pemberian konsultasi secara langsung yang dilakukan oleh dokter dan poli edukasi yang juga didampingi langsung oleh perawat khusus. Pemberian edukasi dengan media leaflet belum pernah diterapkan khususnya di ruang Poliklinik sehingga peneliti merasa penting untuk melakukan lebih lanjut tentang pengaruh pemberian edukasi dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang manajemen pada pasien DM.

TUJUAN

Tujuan utama pada penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang manajemen diri pada pasien DM di Poliklinik Rumah Sakit Balimed Denpasar.

METODE

Desain

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra eksperimen dengan pendekatan *one group pre-test post-test*.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang datang ke Poliklinik RS BaliMed Denpasar sebanyak 120 orang (rata-rata pasien per bulan dalam tiga bulan terakhir selama Februari-April 2024). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024 di Ruang Poliklinik RS BaliMed Denpasar.

Intervensi

Intervensi yang diberikan adalah informasi terkait diabetes melitus yang meliputi pengertian, gejala, tanda klinis dan manajemen diri pasien diabetes mellitus secara mandiri, selama satu kali dalam waktu 15 menit.

Instrumen

Alat ukur yang digunakan yaitu untuk kuesioner pengetahuan tentang manajemen diri DM yang dikutip dan di adaptasi dari penelitian sebelumnya (Listiawati, 2022). Kuesioner ini terdiri 21 item pernyataan terkait manajemen diabetes melitus. Pilihan jawaban pada kuesioner ini terdiri tiga pilihan yaitu ya (2), tidak (1) dan tidak tahu (0).

Pengukuran dan Analisa Data

Sebelum intervensi diberikan, responden terlebih dahulu mengisi *informed consent*. Setelah menyetujui untuk menjadi responden selanjutnya intervensi peneliti melakukan pengukuran pengetahuan pasien sebelum intervensi dilakukan saat melakukan registrasi nomor antrian dengan mengisi kuisisioner. Selanjutnya pasien akan melakukan kunjungan konsultasi dengan dokter layanan poliklinik, setelah itu penelitian akan memberikan informasi terkait diabetes melitus yang meliputi pengertian, gejala, tanda klinis dan manajemen diri pasien diabetes mellitus secara mandiri, selama satu kali dalam waktu 15 menit. Dilanjutkan dengan pengukuran pengetahuan setelah intervensi. Teknik uji analisis yang digunakan untuk pada penelitian ini adalah uji *wilcoxon sign rank* karena skala ukur penelitian menggunakan skala ordinal.

HASIL

Hasil identifikasi data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Diabetes Mellitus di Poliklinik RS Balimed Denpasar (n=31)

Karakteristik	Min-Max	Mean±SD	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur	27-67	50,52 ± 10,056		
Jenis Kelamin				
Laki-laki			17	54,8
Perempuan			14	45,2
Indeks Massa Tubuh				
Tidak Sekolah			2	6,5
SD			3	9,7
SMP			2	6,5
SMA			10	32,3
Perguruan Tinggi			14	45,2
Total			31	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden penelitian ini rata-rata berusia 50 tahun dengan usia terendah adalah 27 tahun dan usia tertinggi adalah 67 tahun. Sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 17 orang (54,8%). Responden didominasi memiliki pendidikan terakhir tingkat perguruan tinggi yaitu sebanyak 14 orang (45,2%).

Tabel 2. Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Melitus (n=31)

Mual/Muntah	Min-Max	Median	Mean±SD	Zhitung	Nilai P
Skor Sebelum Intervensi	10-20	15	14,68 ± 3,156	4,062	0,000
Skor Setelah Intervensi	13-20	17	16,42 ± 1,945		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui terdapat perubahan rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 14,68 menjadi 16,42 setelah diberikan intervensi. Hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Sign Rank* diperoleh nilai $Z_{hitung} = 4,062 > Z_{tabel} = 1,96$ dan nilai $p = 0,000 (< \alpha = 0,05)$. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang manajemen diri pada pasien diabetes mellitus.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dan sesuai dengan studi terdahulu yang juga menemukan bahwa sebagian besar pasien DM memiliki pengetahuan yang cukup tentang diabetes dan manajemen diri dengan persentase sebesar 43% (Lengga, Mulyati, & Mariam, 2023). Studi lain juga mengskplorasi pengetahuan tentang perawatan diri pasien dimana diketahui sebanyak 30,9% penderita DM memiliki pengetahuan perawatan diri dalam kategori cukup (Putri, Ramadhan, & Rusida, 2022). Pengetahuan merupakan fakta maupun informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan; pemahaman teoritis atau praktis dari suatu subjek (Sagala & Sinaga, 2023). Pasien DM cenderung memiliki minat yang kurang dalam mendapatkan informasi serta kesadaran pentingnya manajemen DM sangat mempengaruhi pengetahuan pasien (Kurniawan & Yudianto, 2016).

Adanya informasi yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung baik membuat tingkat pengetahuan mengalami perubahan menjadi lebih baik (Saqila & Muflihatin, 2021). Pemberian edukasi melalui media leaflet membuat individu lebih mudah menangkap informasi karena visual yang sederhana, materi yang lebih singkat dan menarik memudahkan informasi untuk diingat lebih lama dan dapat memberikan dorongan yang kuat untuk mengubah sikap (Anggraeni, Novaria, & Utami, 2024). Pengetahuan merupakan hasil dari proses pembelajaran yang terdiri dari fakta, konsep, generalisasi dan teori yang bisa didapatkan dari jenjang pendidikan, pengalaman pribadi, observasi ataupun penjelasan dari orang lain yang memiliki penguasaan atau dipandang berwenang memberikan informasi (Herawati, 2021).

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan studi kasus terdahulu yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan perawatan diri pasien DM setelah diberikan edukasi dengan media (Nuriyansyah, 2023). Edukasi diperlukan karena DM menjadi penyakit yang berkaitan erat pada pola hidup sehingga perlu meningkatkan pengetahuan untuk merubah gaya hidup menjadi salah satu upaya mendidik dengan informasi dan pemahaman yang baik (Nurfalah & Kurniasari, 2022). Hal serupa dijelaskan Pemberian edukasi dengan media leaflet yang berisi informasi berupa tulisan dan gambaran dinilai lebih praktis dan efektif karena mudah dipahami dan lebih menarik minat pembaca (Martini, Putra, Yudi, & Budi, 2020). Adanya pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan bahkan mempengaruhi sikap dan perilaku pasien tentang manajemen perawatan diri (Dafriani & Marlinda, 2020). Pemberian edukasi merupakan proses pemberian informasi yang dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor ke arah yang lebih baik (Firani, 2022). Peningkatan pengetahuan melalui edukasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pasien secara mandiri melakukan manajemen diri (Dafriani & Marlinda, 2020).

KESIMPULAN

Edukasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan termasuk dalam bagian yang sangat penting dari pengelolaan DM secara holistic. Pemberian edukasi dengan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang manajemen diri pada pasien DM sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. (2019). Efektifitas Media Leaflet Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kecamatan Singaparna Tahun 2019. *Urnal Kesehatan Bidkemas*, 13(2), 120-124.
- Anggraeni, N. D., Novaria, A. A., & Utami, R. P. (2024). The Effectiveness of Leaflet and Video Educational Media Toward the Knowledge of Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Journal of Health and Nutrition Research*, 3(2), 172-176. <https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v3i2.200>

- Dafriani, P., & Marlinda, R. (2020). Edukasi Dan Demonstrasi Senamkaki Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus (DM) di RSUD Rasidin Kota Padang. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(1), 64-69. <https://doi.org/10.30633/jas.v2i1.545>
- Dharmayanti, N. M. S., Widyantari, D. M., & Saputra, I. K. (2022). Hubungan Pengalaman Spiritualitas dengan Perilaku Self Management pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Gianyar I. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(1), 924-931. <https://doi.org/0.32584/jpi.v6i1.1058>
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2022*. Denpasar.
- Firani, N. K. (2022). Pengendalian Diabetes Mellitus Melalui Edukasi Pemantauan Kesehatan Mandiri Dengan Panduan Buku Saku. *Majalah Kesehatan*, 9(1), 29-35.
- Herawati, A. (2021). *Edukasi Bahaya Merokok bagi Kesehatan Reproduksi pada Remaja*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- International Diabetes Federation. (2022). *IDF Diabetes Atlas (Vol. 12)*. Brussels. Retrieved from https://www.diabetesatlas.org/upload/resources/material/20200302_133351_IDFATLAS9e-final-web.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI). In K. B. K. P. Kesehatan (Ed.), *BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, T., & Yudianto, K. (2016). Diabetes Self-Management and Its related Factors Manajemen Diabetes dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 4(3), 267-273. <https://doi.org/10.24198/jkp.v4i3.289>
- Leander, D. J., & Tahapary, D. L. (2020). Pemilihan Obat Antidiabetik Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Risiko Tinggi untuk Kejadian Kardiovaskular The Selection of Oral Antidiabetic Drugs in Type 2 Diabetes. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(4), 240-248. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i4.292>
- Lengga, V. M., Mulyati, T. K., & Mariam, S. R. (2023). Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) terhadap Tingkat Pengetahuan Penyakit Diabetes Mellitus pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 103-112.
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, T. A. (2021). Diabetes Melitus : Review Etiologi , Patofisiologi , Gejala , Penyebab , Cara Pemeriksaan , Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals*, 237-241. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Listiawati, P. A. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Diabetes Melitus pada Pasien DM di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.
- Martini, M., Putra, N. W., Yudi, A., & Budi, W. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan (Health Education) kepada Para Pedagang Menggunakan Media Pembelajaran: Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19, di Pasar Benyuning Buleleng. *Seminar Nasional UNRIYO*, 45-50. Yogyakarta: UNRIYO.

- Nurfalah, Z. A., & Kurniasari, R. (2022). Pengaruh Media Video Edukasi dan Website terhadap Pengetahuan Masyarakat Dewasa mengenai Diabetes Mellitus. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(2), 177-182. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i2.2142>
- Nuriyansyah, M. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Self-Care Pasien Diabetes Mellitus Dengan Penggunaan Booklet Di Poli Khusus RSUP Dr. M. Djamil Padang* (Universitas Andalas). Universitas Andalas. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/469094/>
- Putri, F. I., Ramadhan, S., & Rusida, E. R. (2022). Hubungan Kemampuan Mencari Informasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Self-Care Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Di Puskesmas Martapura 1. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 83-88.
- Rusdi, M. S. (2020). *Journal Syifa Sciences and Clinical Research. Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(2), 83-90. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v2i2.4575>
- Sagala, L. M. B., & Sinaga, N. D. (2023). Hubungan Self Care Management dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Masa Pandemi Covid 19 di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15883-15890.
- Saqila, R. L., & Muflihatin, S. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes. *Borneo Student Research*, 2(2), 872-878.
- Sari, P. M. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Manajemen Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(1), 192-199.
- Sonhaji, Hani, U., & Rahmani, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Diri Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Di Kabupaten Semarang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Diri Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Di Kabupaten Semarang S. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 8(1), 25-31. <https://doi.org/10.33655/mak.v8i1.180>
- Suwinawati, E., Ardiani, H., & Ratnawati, R. (2020). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Puskesmas Kendal Kabupaten. *Journal Of Health Science And Prevention*, 4(2), 79-84. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.388>